

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

April 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 April 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.637 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4,382.46
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 17,106.77
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10,000,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5,000,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 4%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	1.81%	1.75%
1 Bulan	0.42%	0.64%
3 Bulan	1.32%	1.13%
6 Bulan	2.73%	4.27%
1 Tahun	5.59%	4.11%
3 Tahun	20.95%	16.31%
5 Tahun	38.74%	23.45%
Sejak Peluncuran	338.25%	205.84%

Review

Di bulan April 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -14/-26/-10 bps ke level 6.23%/6.51%/6.90% dimana hal tersebut berdampak pada kenaikan harga obligasi hampir di seluruh tenor. Faktor pendorong utama kenaikan harga obligasi di Bulan April 2023 adalah adanya ekspektasi dari investor bahwa kenaikan suku bunga The Fed sudah hampir selesai, menyusul pernyataan dovish The Fed di meeting terakhir serta berlanjutnya krisis perbankan di US yaitu pada First Republic Bank, hal tersebut membuat investor beralih ke asset yang lebih aman seperti obligasi. Selain itu pelemahan US Dollar akibat kenaikan debt ceiling US membuat nilai tukar Rupiah menguat dengan signifikan yang berdampak positif pada pasar obligasi domestik. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan April 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.91 miliar (vs USD 5.46 miliar di Bulan Maret 2023) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 3.99 miliar) akibat penurunan yang cukup dalam pada ekspor komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan April 2023 tercatat sebesar 4.33% (vs 4.97% di Bulan maret 2023) sedikit berada dibawah ekspektasi konsensus.

Outlook

Pada periode Mei 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung melemah dimana level pasar obligasi saat ini sudah cukup tinggi sehingga diperkirakan akan ada aksi profit taking, terutama ditengah adanya potensi pelemahan Rupiah dalam jangka pendek disaat Indonesia memasuki musim repatriasi dividen. Dari sisi global, The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan Fed Rate sebesar +25 bps dimana hal tersebut bisa menjadi kenaikan suku bunga terakhir The Fed, namun keputusan The Fed kedepan masih akan sangat dipengaruhi oleh rilis data tenaga kerja dan inflasi. Bank Indonesia sendiri diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level saat ini. Di tengah pasar yang masih berfluktuasi, Reksadana berbasis obligasi korporasi cenderung memiliki pergerakan harga yang lebih stabil karena secara umum memiliki durasi yang lebih pendek.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 28 April 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalain dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

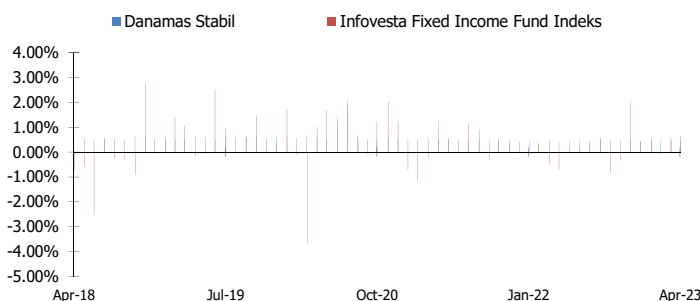
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Bank Kb Bukopin	Obligasi	Keuangan	3.3%
2	Energi Mitra Investama	Obligasi	Energi	3.0%
3	Lontar Papyrus	Obligasi	Industri	2.9%
4	Merdeka Copper Gold -1	Obligasi	Pertambangan	2.9%
5	Indah Kiat -1	Obligasi	Industri	2.5%
6	Mora Telematika Indonesia	Obligasi	Telekomunikasi	2.3%
7	Indah Kiat -2	Obligasi	Industri	2.2%
8	Pyramid Farma	Obligasi	Farmasi	2.2%
9	Merdeka Copper Gold -2	Obligasi	Pertambangan	2.2%
10	Adhi Karya	Obligasi	Properti	2.1%

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

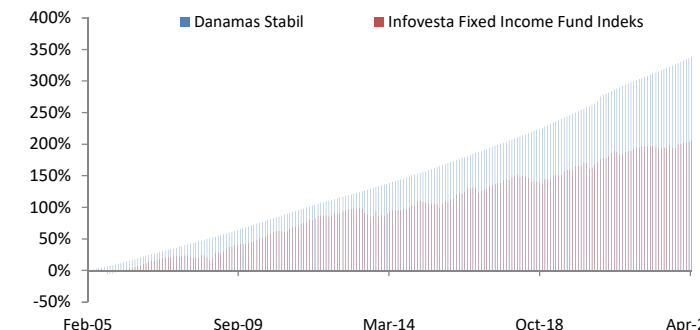
Alokasi Asset

Obligasi & Sukuuk Pemerintah &/ Korporasi	82.6%
Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas	17.4%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2.07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0.00%